

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menarik fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *komprensif*. Menurut Creswell, metode fenomenologi adalah bagian dari metode kualitatif yang dasar utamanya adalah filsafat fenomenologi. Masalah utama yang hendak dipahami dan didalami oleh metode ini adalah arti atau pengertian, struktur atau hakikat dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok atas suatu gejala yang dialami (Semiawan, 2010, h. 40-41).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari. Penelitian ini sudah berlangsung selama 3 bulan (November, Desember, dan Januari).

#### 3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan yang mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan

memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah data mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021, serta 2022 dan orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di wilayah penelitian yaitu *mudir/pimpinan*, *ustadz/ustadzah*, *musyrifah*, *mudabirrah*, dan mahasiswa, daftar informannya terdapat di lampiran.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, sumber dan arsip. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, dan foto-foto mahasiswa, dan orang-orang yang mengetahui tentang ma'had al-Jami'ah IAIN Kendari.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data secara

langsung dari informan oleh karena itu peneliti menggunakan teknik wawancara. Yang peneliti wawancara adalah *mudir/pimpinan*, *ustadz/ustadzah*, *musyrifah*, *mudabirrah*, dan mahasantri.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan menghimpun data dengan cara pengamatan atau penginderaan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi sekitar subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian. Observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati kegiatan-kegiatan atau agenda ma'had dan segala aktivitas mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019, h. 314). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto atau gambar kegiatan Ma'had, wawancara informan, sarana prasarana, dan data-data pelengkap terkait penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri

sendiri dan orang lain. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019) yaitu *Interactive model* yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (h. 321).

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topik pembahasan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara lanjut, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian, sehingga memberi gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

#### 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019, h. 325).

#### 3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar

mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan data tersebut. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber yaitu mengecek balik derajat suatu informasi dengan membandingkan data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian (Moelong, 2012, h. 9).

Wlwersma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori (Sugiyono, 2013, h. 273).

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah

dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

